

SEKOLAH DASAR ALAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS DI OHOI MADWAER, MALUKU TENGGARA

Oleh:
Zahra Adiva

ABSTRAK

Perancangan sekolah dasar alam di *Ohoi Madwaer*, Maluku Tenggara didasari oleh permasalahan tidak cocoknya karakter anak usia sekolah dasar di Maluku Tenggara dengan metode dan sistem belajar konvensional yang diterapkan oleh pemerintah, ditandai dengan anak-anak yang sering membolos sekolah dan guru-guru yang kesulitan menyampaikan materi. Hal ini menjadi penyebab tidak meratanya kualitas pendidikan di Indonesia, padahal pendidikan merupakan landasan utama dalam pembangunan bangsa. Meskipun begitu, Maluku merupakan “*surga dunia*” yang memiliki kearifan lokal, kebudayaan, serta kekayaan laut yang khas yang menjadi potensi untuk perkembangan daerah. Arsitektur menanggapi potensi dan masalah ini melalui pendekatan simbiosis *man and nature*, sebagai ruang interaksi lingkungan buatan dengan alam semesta yang merupakan sumber ilmu pengetahuan. Solusi diimplementasikan dalam konsep-konsep perancangan yang merupakan jawaban dari kebutuhan fasilitas pendidikan khususnya di Indonesia bagian Timur.

Kata kunci: Sekolah Alam, Arsitektur Simbiosis, Pendidikan, Maluku Tenggara

ABSTRACT

The design of an elementary eco-school in Ohoi Madwaer, Southeast Maluku was based on the problem of the incompatibility of the characters of elementary school-age children in Southeast Maluku with the conventional learning methods and systems implemented by the government, characterized by children who frequently skip school and teachers who have difficulty in conveying learning materials. This is the cause of the uneven quality of education in Indonesia, while education itself is the main foundation in nation building. Nevertheless, Maluku is a "heaven on earth" which has unique local wisdom, culture, and marine wealth, which these three things become the potential for regional development. Architecture responds to these potentials and problems through a symbiotic approach of man and nature, as a space for the interaction of the built environment with the universe which is a source of knowledge. Solutions are implemented in design concepts which are answers to the needs of educational facilities, especially in Eastern Indonesia.

Keywords: Eco-school, Symbiosis Architecture, Education, Southeast Moluccas